

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori Terkait Judul

##### 1. Dakwah

###### a. Pengertian Dakwah

Dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab “da’wah” yang memiliki tiga huruf asal, yaitu dal, ‘ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini mempunyai beragam makna, makna tersebut yaitu memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menanamkan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, mengisi dan meratapi<sup>1</sup>. Dakwah sebagai proses dari penyampaian ajaran islam namun bukan kewenangan ulama ataupun tokoh agama tetapi setiap muslim juga bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama. Quraish Shihab mengatakan bahwa, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik<sup>2</sup>.

Dakwah meliputi wilayah yang luas dalam segala aspek kehidupan, ia memiliki aneka ragam bentuk metode, media, pesan, pelaku, dan mitra dakwah. Dakwah merupakan denyut nadi Islam, Islam bisa bergerak dan hidup berkembang seperti ini dikarenakan adanya dakwah. Makna dakwah yang memiliki arti mengajak, berdoa, mengadu, memanggil, meminta, dan mengundang dapat kita pahami bahwa dakwah tidak menekankan hasil tetapi mementingkan tugas dan proses. Kita diwajibkan menyampaikan ajaran Islam dengan penuh kesungguhahn. Kita tidak dituntut untuk berhasil, keberhasilan dakwah merupakan campur tangan hidayah Allah SWT.

Secara umum kegiatan dakwah bertujuan untuk memberikan perubahann positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Dakwah merupakan proses peningkatan iman dalam diri manusia sesuai dengan syariat Islam, proses dari menunjukkan

---

<sup>1</sup> Mohamad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana,2004), 5.

<sup>2</sup> Syamsuddin , *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta:kencana 2016), 9.

kegiatan yang terus menerus, berkesinambungan, dan bertahap. Peningkatan adalah perubahan kualitas yang positif dari buruk ke positif menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Secara umum untuk membedakan pengertian dakwah, syariat Islam menjadi tolak ukur dakwah Islam. Dengan syariat Islam sebagai pijakan, dan hal-hal yang terkait dengan dakwah tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist.

#### b. Unsur- unsur Dakwah

Unsur dakwah adalah bagian- bagian yang selalu ada pada suatu aktivitas dakwah. Unsur dakwah meliputi *da'i*(pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah) dan *atsar* (efek dakwah)<sup>3</sup>.

##### 1) *Da'i* (Subjek Dakwah)

*Da'i* merupakan pelaku atau juga disebut sebagai subjek dakwah. Seorang *da'i* merupakan seseorang yang melakukan dakwah dengan caranya. Dalam melaksanakan dakwah seorang *da'i* melakukan dengan lisan, tulisan, maupun dengan perbuatannya. Seorang *da'i* melakukan dakwah dengan lisannya disebut mubaligh (*tabligh*). Sementara dakwah menggunakan tulisan disebut juga penulis (*dakwah bi al qalam*). Dan dengan melalui perbuatan disebut dakwah *bi al hal*.<sup>4</sup>

*Da'i* merupakan seseorang yang menyampaikan tema dawah ke pesan yang relevan berisi risalah Islam. Mereka adalah penerus nabi Muhammad SAW sebagai penyampai, pengajar, sekaligus yang membumikan Islam di kehidupan manusia sampai sekarang ini. Salah satu metode yang baik untuk menjadi *da'i* yaitu dengan memberikan contoh yang ideal bagi masyarakat<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Abdul Pirol, *Komunkasi dan Dakwah Islam*( Sleman: Budi Utama,2018),11.

<sup>4</sup> Mustafirin,*Dakwah Melalu Pendekatan Komunikasi Antarbudaya* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022), 10-11.

<sup>5</sup> Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar* (Bandung: Abqarie press, 2020),56.

2) *Mad'u* (Objek Dakwah)

*Mad'u* merupakan sasaran dakwah atau manusia yang menerima dakwah. Baik secara individu maupun kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak. Dakwah bertujuan untuk mengajak mengikuti agama Islam, dan mengajak yang telah beragama Islam meningkatkan kualitas Iman. Keberadaan *mad'u* sangatlah penting sebagai objek dan aktivitas dakwah, kondisi *mad'u* dan pesan dakwah adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan karena dakwah yang ideal adalah dakwah yang menyesuaikan *mad'u* sesuai dengan kebutuhan pesan dakwah yang disampaikan.

Dakwah tidak hanya bermakna menyampaikan saja akan tetapi harus memberikan perubahan atau informasi kepada masyarakat sesuai dengan kondisi perkembangan zaman. Zaman juga mempengaruhi unsur dakwah sehingga aktifitas dakwah bisa diterima oleh *mad'u* sebagai aktifitas yang mulia yang harus dilanjutkan dengan metode dakwah<sup>6</sup>.

3) *Maddah* (Materi Dakwah)

*Maddah* adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i terhadap *mad'u*. *Maddah* dakwah berisi ajaran Islam akidah, Syari'ah, Mu'amalah dan masalah akhlak.

a) Aqidah (Keimanan)

Aqidah secara bahasa berarti ikatan, secara terminology berarti landasan yang mengikat pada keimanan, itulah sebabnya ilmu tauhid disebut aqidah (jama aqidah) yang berarti ilmu yang mengikat<sup>7</sup>. Aqidah atau aqidah Islamiyah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah SWT, dengan segala pelaksanaan kewajiban dan bertauhid taat kepadanya, beriman

---

<sup>6</sup> Muhamad Irhamdi, "Keberagaman *Mad'u* Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisa Dalam Menentukan Metode, Strategi, dan Efek Dakwah," *Jurnal MD* 05, no.1(2019): 65

<sup>7</sup> A,R Idha, Khalid, "Akar-Akar Dakwah Islamiyah (Akidah, Ibadah, dan Syariah)," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 08, no.1 (2017):73.

kepadanya, beriman kepada malaikat-malaikatnya, beriman kepada rosul-rosulnya, beriman kepada hari akhir, takdir dan mengimani seluruh prinsipnya.

Masalah yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah, aspek tersebut yang membentuk moral (akhlak ) manusia. Akidah menjadi materi utama dalam dakwah islam karena memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan kepercayaan agama lain, adapun materi aqidah meliputi enam rukun iman yaitu: iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadha dan qadhar.

b) Syari'ah (Hukum)

Syari'ah menurut buku "*Al-Kasysyaf Ishthihatil Funun*" menjelaskan bahwa Syari'ah adalah hukum-hukum yang diadakan oleh Allah yang dibawa oleh sala satu nabinya, termasuk dengan Nabi Muhammad baik hukum yang berkaitan dengan cara berbuat yang disebut dengan "Fariyah Amaliyah" yang untuknya dihimpun ilmu fiqh, maupun berkaitan dengan kepercayaan yang disebut dengan '*ashliyah* atau '*I'tiqodiyah*" yang untuknya dihimpun ilmu kalam<sup>8</sup>.

Pelaksanaan Syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindungi kekuatan dalam sejarah. Materi yang mnyajikan unsur syariat harus memberikan informasi yang jelas dibidang hukum yang bersifat wajib, *mubbah* (dibolehkan), *mandub* (dianjurkan), *makruh* (dianjurkan supaya dilakukan), dan *haram* (dilarang).

---

<sup>8</sup> A,R Idha, Khalid, "Akar-Akar Dakwah Islamiyah (Akidah, Ibadah, dan Syariah)," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 08, no.1 (2017):78

## c) Masalah Akhlak

Akhlak adalah salah satu komponen yang ada dalam diri manusia dan keberagaman yang ada menjadikan akhlak tidak terbatas pada berbagai macam suku dan bangsa. Menurut Al-Ghazali khuluk (akhlak) merupakan hasrat atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran<sup>9</sup>. Akhlak berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Akhlak dalam Islam meliputi kualitas perbuatan manusia, Ilmu akhlak membahas terkait dengan keutamaan-keutamaan yang bisa membawa manusia ke tujuan kebahagiaan.

4) *Wassilah* (Media Dakwah)

Media dakwah merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Media dalam dakwah meliputi:

- a. Dakwah lisan menggunakan suara. Contohnya: ceramah, diskusi, pidato dll.
- b. Dakwah tulisan, meliputi buku, majalah komposisi, majalah korespondensi, kartu ucapan, dll.
- c. Dakwah media umum, contohnya smarphone, TV, Radio, Film, dan media umum lainnya.

Melihat dari media dakwah tersebut yang digunakan oleh para *da'i* pada pandangan saat ini adalah sebagai media umum dimana pesan dakwah dapat diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran disetiap konten *Youtube* Ngaji Kyai Official yang menjelaskan tentang “Mengenal Tuhan Lebih Dalam”.

5) *Thariqah* (Metode Dakwah)

Metode dakwah merupakan cara yang dipakai juru dakwah dalam menyampaikan ajaran materi dakwah supaya berhasil dan sesuai dengan tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dakwah

---

<sup>9</sup> Nur Akhda Sabila. Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali),” *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 03, no.02 (2019): 79.

merupakan tugas rosul yang harus dirawat dan terus dikembangkan, terutama para da'i yang memiliki kapasitas ilmu dan kemampuan dalam penyampaian dakwah.

Rosulullah adalah pendakwah pertama yang diberi tugas untuk menyampaikan dakwah kepada umat manusia dalam penyampaian dakwah Rosulullah menggunakan metode- metode dari ayat-ayat al-Qur'an. Metode dakwah tersebut diantaranya adalah metode al-hikmah, metode al-mau'idzah hasanah, dan metode jadilhum bi al-lati hiya ahsan . Dengan adanya metode-metode tersebut diharapkan bisa memberikan kemudahan dan hasil yang baik bagi umat islam.

a. Metode dakwah Al-Hikmah

Hikmah merupakan berdialog dengan kata-kata sesuai dengan kepandaian yang dimiliki. Buya hamka menjelaskan bahwa hikmah dengan cara bijaksana, akal budi yang mulia, dan hati yang bersih untuk menarik perhatian orang kepada agama atau kepercayaan kepada tuhan. Hikmah dalam hukum tafsirannya tidak dapat dibantah oleh orang yang lebih pintar. Dengan kata lain bil hikmah merupakan suatu metode dakwah yang dilakukan dengan atas dasar persuasif<sup>10</sup>.

b. Metode mau'izah al-hasanah

Metode mau'izah al-hasanah atau juga disebut dengan nasehat agama yang berupa nasihat spiritual, pelajaran yang baik yang lembut. metode megantar menuju kebaikan yang menyentuh hati, yang disampaikan sebagai nasihat. Mau'izah Hasanah berisi kata-kata nasihat yang baik dimana kata-kata tersebut bisa bermanfaat bagi orang yang mendengarkan, atau menurut penafsiran mau'izah hasanah adalah argument-argumen yang memuaskan semua pihak

---

<sup>10</sup> Imam Dailami, "Komunikasi Secara Bi Al-Hikmah Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Peurowi* 2 no.1 (2019),03

pendengar sehingga dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh pembawa argumen tersebut<sup>11</sup>.

c. Metode mujadalah al-lati hiya ahsan

Secara etimologi kata mujadalah berasal dari kata jaadala, yujaddilu, mujjaddallah yang artinya munaqosyah dan khasanah (diskusi dan perlawanan) atau metode diskusi yang menggunakan logika yang rasional dengan argumentasi yang berbeda.

Metode ini berbeda dengan metode yang sebelumnya, metode ini bukan berarti bertengkar, menjatuhkan, menekan, menghina, dan mengalahkan namun ini merupakan perdebatan dakwah yang bersifat komunikatif untuk memberikan peringatan dan menemukan kebenaran.

Mujadalah billati hiya ahsan merupakan metode dakwah dengan upaya diskusi berdebat dengan cara yang baik, sopan, santun, saling menghargai dan tidak arogan. Dalam kondisi tertentu dakwah menjadi wahana penting yang memungkinkan terciptanya komunikasi timbal balik untuk menggali sebuah kebenaran. Pesan yang disampaikan Da'i kepada mad'u menjadikan lebih efektif tepat pada sasaran karena terlibat langsung dalam proses mencari kebenaran<sup>12</sup>.

6) *Atsar Dakwah* (Efek Dakwah)

*Atsar* atau efek dakwah sangat memiliki pengaruh yang sangat besar, jika dakwah sudah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi *washilah* dan *thariqah* dengan benar maka akan menimbulkan respons dan efek *mad'u*. kemampuan dalam menganalisa efek dakwah sangatlah penting tanpa

---

<sup>11</sup> Sri Maullasari, "Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI), Jurnal Dakwah 02 no 1 (2019), 143

<sup>12</sup> Sri Maullasari, "Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI), Jurnal Dakwah 02 no 1 (2019), 143-144

menganalisis efek dakwah kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam strategi dakwah, hal tersebut bisa merugikan tujuan dakwah dan bisa saja kesalahan tersebut terulang kembali<sup>13</sup>.

#### 7) Strategi Dakwah

Strategi dakwah merupakan rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu agar menarik para pendengar, dan materi yang disampaikan tersebut dapat dicerna masyarakat dengan maksimal. Dalam kegiatan berdakwah strategi diperlukan dan harus didukung dengan teori, karena teori merupakan pengetahuan yang berdasarkan pengalaman yang sudah di uji kebenarannya.

- a. Strategi Tilawah merupakan strategi dakwah yang mitra dakwahnya diminta untuk mendengar atau membaca sendiri pesan yang sudah ditulis pendakwah. Dengan demikian pesan dakwah disampaikan dengan lisan maupun tulisan seperti tulisan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Strategi Tilawah mencakup yang tertulis dan kejadian-kejadian yang didalamnya. Kita dapat memperkenalkan Alla SWT melalui kejadian-kejadian melalui keajaiban dan segala ciptaanya. Kita dapat memperkenalkan Allah tidak hanya dengan lisan dan tulisan namun juga dengan gambar maupun lukisan.
- b. Strategi Tazkiyah (mensucikan jiwa) dalam strategi ini melalui aspek kejiwaan merupakan salah satu misi dakwah yang menyucikan jiwa manusia dari kekotoran jiwa yang dapat menimbulkan berbagai masalah baik individu maupun sosial dan bahkan bisa menimbulkan penyakit baik penyakit hati maupun penyakit badan. Sasaran dalam strategi ini adalah untuk orang jiwanya kotor.
- c. Strategi Ta'lim, strategi yang hampir sama dengan strategi tilawah yang keduanya sama-sama menyebarkan pesan dakwah, namun strategi

---

<sup>13</sup> Abdul Pirol, *Komunkasi dan Dakwah Islam*( Sleman: Budi Utama, 2018), 12

Ta'lim sifatnya lebih mendalam. Metode ini diterapkan pada mitra dakwah yang tetap dengan kurikulum yang sudah dirancang, dan dilakukan dengan secara bertahap melalui target dan tujuan tertentu. Rasulullah mengajarkan Al-Qur'an dengan strategi ini sehingga para sahabat banyak yang hafal Al-Qur'an dan mampu memahami isi dan kandungannya. Dengan strategi ini harapannya agar bisa memahami ilmu fiqih, ilmu tafsir, ilmu hadist<sup>14</sup>.

### c. Tujuan Dakwah

#### 1) Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah secara umum yaitu mengubah perilaku sasaran dakwah agar menerima ajaran Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya dakwah bisa memberikan pencerahan bagi masyarakat. Pada hakikatnya dakwah bertujuan untuk mengembangkan nilai atau esensi Islam, dengan hal ini pendakwah memiliki ruang untuk membuka kesadaran masyarakat sehingga mendapatkan motivasi yang luar biasa. Menurut Muriah (2000: 11-12) melalui dakwah diharapkan bisa memberikan peran dua arah: pertama, mampu memberikan *output* terhadap masyarakat dalam arti memberikan dasar filosofi, arah dorongan untuk membentuk realitas baru yang lebih baik. Kedua dakwah islah harus dapat memberikan perubahan kehidupan visi kehidupan social kultural yang tidak dipandang sebagai suatu kezoliman, tetapi juga dijadikan kondisi yang kondusif dan tercipta *baladun tayyibatun wa robbun ghaffur*<sup>15</sup>.

Dakwah berfungsi mengenalkan masyarakat pada esensi yang sesungguhnya dengan tujuan mencapai hakikat agama. Mengenalkan esensi agama memang perlu diperhatikan oleh pendakwah dan

---

<sup>14</sup> Ridwan Hasan. "Kontribusi Dan Strategi Metode Dakwah di Era Globalisasi." *Jurnal Peurawi* 01, no 02, (2018 ):77-78

<sup>15</sup> Irzum Farihah. "Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah." *Libraria Jurnal Pustakawan* 2, no 1 (2014):123-124

dibutuhkan rencana dan waktu yang sesuai untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam. Kesuksesan pendakwah bisa dilihat dari masyarakat yang mampu membawa manusia meraih kesadaran mengenai keimanan. Kesadaran inilah yang menjadi tujuan utama dalam berdakwah. M. Natsir dalam serial dakwah *Media Dakwah* mengemukakan, bahwa tujuan dari dakwah adalah:

- a. Memanggil pada syariat, untuk memecahkan persoalan dalam hidup, baik hidup perorangan atau persoalan rumah tangga, berjamaah-masyarakat, berbangsa-bersuku bangsa, bernegara, dan berantar negara.
- b. Memanggil kita pada fungsi hidup sebagai hamba Allah di dunia yang berbentuk luas berisikan manusia secara heterogen, bermacam karakter, pendirian dan kepercayaan, yakni fungsi *syuhada'ala an-nas*, menjadi pelopor dan pengawas manusia.
- c. Memanggil kita kepada tujuan hidup yang hakiki, yakni menyembah Allah. Sebagaimana firman-Nya dalam surat Adzriyat:56 yang artinya :  
*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku”*<sup>16</sup>.

Dakwah bertujuan mendorong manusia untuk mengikuti petunjuk kearah yang benar melarang perbuatan yang merusak diri dan orang lain agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan dia akhirat. Dalam proses dakwah memuat ajakan, seruan, penjelasan dan motivasi agar manusia dapat menjalani kehidupan secara baik berdasarkan petunjuk Al-Qur'an.

Dalam konteks ini ada teori komunikasi yang relevan untuk menelaah fenomena ini adalah teori stimulus respons (*stimulus respons theory*). Teori ini menyebutkan adanya hubungan yang intens antara

---

<sup>16</sup> M Munir dan Wahyu Ilahi, *Manjemen Dakwah*( Jakarta: Kencana,2006), 71

pesan-pesan media dan reaksi terhadap *audiens*<sup>17</sup>. Artinya, sikap dan perilaku mad'u dipengaruhi dari informasi yang diterima dari da'i. Oleh karena itu apabila informasi yang disampaikan da'i tidak valid maka akan menimbulkan pemahaman yang tidak rasional bagi para mad'u, karena urgensi dan kredibilitas sangat menentukan pemahaman dari mad'u.

## 2. Media Sosial

### a. Pengertian Media Sosial

Media sosial dapat diartikan sebagai media komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Menurut Nasrullah (2005) media sosial merupakan media internet yang kemungkinan penggunaannya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagai, dan berkomunikasi dengan pengguna yang lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual<sup>18</sup>.

Media memiliki peran yang penting dalam proses pembentukan masyarakat yang lebih dewasa dan modern. Media memberikan pengaruh yang sangat besar bagi para penontonya. Kata media berasal dari kata lain "*medium*" yang mempunyai arti perantara atau pengantar. Menurut EACT, media adalah segala bentuk yang digunakan untuk proses segala informasi. Sedangkan pengertian media sendiri adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan. Jadi, media merupakan alat perantara yang diciptakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar mempermudah dalam mencapai tujuan.

Sosial media merupakan fase perubahan bagaimana orang bisa menemukan, membaca, melihat, membagikan berita, informasi, dan konten kepada orang lain. Sosial media merupakan penggabungan dari sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (*one to many*) menjadi (*many to many*) yang dari pembaca konten

---

<sup>17</sup> Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*(Jakarta:Laksana 1019),19

<sup>18</sup> Febian Chandra, *Social Media Marketing*( Yogyakarta: DIVA Press,2021), 16

menjadi penerbit konten. Dengan adanya media sosial manusia bisa saling berbagi ide, bekerjasama, menciptakan kreasi, berfikir, menemukan teman baik, menemukan pasangan dan bisa membuat kounitas.

Kaplan dan Haenlin membagi media sosial menjadi 6 jenis yaitu:

1. Proyek kolaborasi (mengijinkan pengguna untuk mengubah, menambah, atau menghapus konten di suatu media).
2. Blog microblog (memberikan kebebasan bagi pengguna untuk menuliskakn sesuatu di media tersebut).
3. Konten (memfasilitasi pengguna untuk saling berbagi jenis vidio , gambar, ebook, file dll).
4. Situs jejaring sosial (mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehinga dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi dengan orang lain).
5. Virtual game world (mengreplikasikan lingkungan 3D dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya didunia nyata).
6. Virtual Sosial World (pengguna merasa hidup didunia virtual seperti game world, Virtual Social World lebih bebas, dan lebih ke arah kehidupan).

Media sosial merupakan media online dengan para penggunanya bisa berpartisipasi dengan mudah dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan virtual. Blog, wiki, dan jejaring sosial merupakan media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat dunia. Sebelum munculnya media sosial kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara sms, telephon, namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi menggunakan chat yang sudah tersedia di media sosial<sup>19</sup>.

---

<sup>19</sup> Siti Makhmudah, *Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja*(Jakarta: Guepedia, 2019), 22-25

**b. Fungsi Media Sosial**

Menurut Kietzmann dalam buku Analisis Jaringan Media Sosial mempunyai fungsi :

- a) Identitas, media sosial digunakan untuk memperkenalkan diri, menunjukkan siapa pengguna akun dari jenis kelamin, usia, tempat tinggal, Pendidikan, status dan lain sebagainya.
- b) Fungsi kehadiran, media sosial digunakan untuk menunjukkan kehadiran atau berada disebuah tempat tertentu misalnya, ditempat makan seperti restoran, tempat wisata, hotel, atau lokasi yang lain. Media sosial seperti facebook, Instagram, twitter sudah dilengkapi dengan peta keberadaan seseorang sehingga memudahkan interaksi dengan sesama pengguna.
- c) Berbagi (sharing), media sosial memfasilitasi bagi pengguna untuk berbagi informasi kepada pengguna yang lain. Banyak hal yang bisa dibagikan, seperti, musik, vidio, foto, informasi dan sebagainya.
- d) Hubungan (relasi), media sosial bisa menghubungkan satu dengan yang lain, baik yang dikenal maupun tidak dikenal sebelumnya. Dengan menggunakan prinsip kerja ini fungsi relasi adalah memulai dari teman dekat, kemudian teman menghubungkan dengan temanya, dan temannya menghubungkan dengan teman yang lainnya dan seterusnya. Lewat cara ini pengguna bisa terhubung dengan jutaan orang di media sosial. Cara seperti ini media sosial bisa digunakan juga untuk mencari teman dengan mudah.
- e) Percakapan, media sosial digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama pengguna. Lewat media sosial pengguna bisa menyampaikan pandangan isu ataupun yang lain sehingga bisa ditanggapi oleh pengguna media sosial yang lain dan terjadilah percakapan.
- f) Reputasi, media sosial bisa menunjukkan reputasi kualitas seseorang dengan pengguna yang lain. Pengguna bisa menunjukkan citra yang ingin dibagikan dan diketahui banyak orang, sehingga kemungkinan pengguna menampilkan riwayat hidup,

kelahiran, prestasi dengan tujuan menjual kepada orang lain.

- g) Membentuk komunitas, media sosial sangat memungkinkan untuk membuat komunitas. Komunitas ini sangat beragam contohnya seperti yang memiliki kesamaan hobi, alumni, komunitas warga, dan lain sebagainya. Komunitas media sosial ini seperti facebook, Instagram, whatsapp dan sebagainya<sup>20</sup>.

### 3. Dakwah Melalui Youtube

#### a. Pengertian Youtube

*Youtube* adalah sebuah portal website yang menyediakan layanan *vidio sharing*, agar bisa dilihat oleh khalayak internet di seluruh dunia. Vidio yang diupload terdiri dari vidio-vidio pribadi penggunanya<sup>21</sup>. *Youtube* merupakan situs berbagi vidio yang memungkinkan semua orang untuk melihat, mengaploud, dan membagikan vidio. *Youtube* merupakan media yang bisa ditonton oleh siapapun dengan adanya internet. Banyak beragam vidio yang disediakan oleh *youtube* dari berita, film, iklan, vlog, musik, vidio tips dan lain sebagainya.

*Youtube* didirikan pada tahun 2005 oleh 3 sekawan yang merupakan perusahaan pembayaran transaksi melalui internet. Kemudian pada tanggal 13 November 2006 *Google* membeli situs website tersebut seharga 1,65 triliun Dollar<sup>22</sup>. Didalam *Youtube* terdiri dari like, unlike, subscribe, share dan komentar. Pengguna *youtube* bisa berinteraksi dengan sesama melalui komentar. *Subscribe* digunakan untuk mengikuti pengguna akun *youtube* sehingga bisa mendapatkan pemberitahuan dari pemilik akun saat chanel mengaploud vidio baru. *Like* dan *unlike* menunjukkan berapa yang menyukai dan tidak menyukai vidio tersebut.

---

<sup>20</sup> Eriyanto, *Analisis Jaringan Media Sosial*, (Jakarta: Prenada Media, 2021) 65-67

<sup>21</sup> Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008) 1

<sup>22</sup> Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008) 2

**b. Manfaat Youtube**

- a) Mencari penghasilan  
*Youtube* bisa memberikan penghasilan dengan mengunggah video menarik dan mendaftarkan ke kanal *Google AdSense*. Mereka akan memberikan bayaran kepada setiap yang ada di video anda tonton oleh pengunjung video.
- b) Memberikan layanan gratis  
Setiap pengunjung video *youtube* tidak dikenakan biaya, untuk mengakses cukup dengan menggunakan kuota internet.
- c) Sarana promosi  
Di zaman sekarang *youtube* digunakan sebagai sarana promosi jualan produk maupun perusahaan. Perusahaan akan membuat video profil mereka semenarik mungkin untuk melakukan promosi bisnis yang dikelola.
- d) Mengunduh video  
Banyak sekali video di *youtube*, setiap orang yang akan mengakses video langsung mengunjungi situs *youtube* tersebut dan bisa mengunduh video yang disukai untuk bisa ditonton kembali suatu saat.
- e) Menonton tayangan yang terlewat  
Seluruh stasiun televisi sekarang ini memiliki channel *youtube* dan mendokumentasikan berbagai acara yang mereka tayangkan sehingga tidak usah khawatir apabila siaran yang terlewat bisa ditonton lewat *youtube*.
- f) Video streaming  
*Youtube* memberikan layanan video streaming baik live maupun tidak. Siaran yang ditayangkan di saluran televisi lokal, nasional, atau bahkan internasional bisa diakses melalui *youtube*<sup>23</sup>.
- g) Mendukung industri hiburan  
*Youtube* membantu pengguna untuk mengakses berbagai video yang mereka inginkan seperti musik, film, informasi maupun berita terupdate.

---

<sup>23</sup> Anara Atalia, *Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah*(Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia, 2019), 54-57.

### c. *Youtube* Sebagai Media Dakwah

Media sosial internet memuat berbagai macam informasi yang dapat digunakan masyarakat dalam memperoleh suatu informasi. Penggunaan yang menyeluruh dikarenakan adanya informasi yang mudah diakses dan lengkap. Peningkatan penggunaan internet dan kemajuan teknologi menyebabkan banyak perubahan apalagi berdakwah, kemudahan untuk menemukan jaringan internet adalah kelebihan yang menjadikan internet menjadi salah satu sarana alternatif dalam berdakwah. Hampir semua manusia menggunakan media sosial untuk berkomunikasi karena mudah untuk diakses, salah satunya *youtube*.

*Youtube* merupakan media yang menyediakan video yang kini telah digunakan semua penjuru di Dunia. Adanya *youtube* membuat semua orang mengetahui berbagai informasi yang berada di luar maupun dalam negeri. Menurut Ramadhan (2018) perubahan strategi dakwah disambut baik oleh kalangan ustadz dikarenakan mempermudah dakwah yang bisa dilakukan dirumah. Dengan begitu *youtube* menjadi sarana yang efektif dalam penyampaian dakwah<sup>24</sup>.

Media sosial menjadi kebutuhan pokok kehidupan masyarakat di era modern ini. Media sosial ini sangat efektif hanya dengan memanfaatkan jaringan internet sudah bisa berinteraksi dengan mudah dan cepat walaupun tidak bertatap muka. Media sosial *youtube* sangat efektif untuk penyampaian dakwah, pesan-pesan yang disampaikan berwujud video yang bisa diakses kapanpun. Konten yang dibuat pun lebih luas tergantung kemampuan dan kreatifitas dari da'i tersebut<sup>25</sup>. Dunia maya internet tidak mengenal ruang dan waktu dimana bisa diakses oleh pengguna secara cepat dimanapun dan kapan pun. *Youtube* menjadi fenomena yang mendunia, sudah banyak kajian-kajian yang disampaikan para da'i

---

<sup>24</sup> I Makna A'raff K.,dkk, "Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi Covid-19", *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 21, no.2(2021) :176

<sup>25</sup> Abdul Syukur dan Agus Hermanto, *Konten Dakwah Era Digital Dakwah Moderat*(Jakarta:Literasi Nusantara, 2021), 135.

dengan ceramahnya yang sudah dikemas semenarik mungkin agar bisa ditonton oleh khalayak umum.

#### 4. Metode Analisis Isi

Analisis isi yaitu sistem formal untuk melakukan sesuatu yang sering kita lakukan secara informal dengan mengambil kesimpulan dan pengamatan isi. Kita menyatakan pendapat tentang kecermatan bermacam-macam lingkup surat kabar, radio, dan stasiun televisi dengan pendapat yang didasarkan pada apa yang diamati sebagai pembaca atau pendengar<sup>26</sup>.

Menurut Neudroft(2002: 10) Analisis isi adalah sebuah peringkasan (summarizing), Kualifikasi, dari pesan yang didasarkan pada metode ilmiah (diantaranya objektif-intersubjektif, reliabel, valid, dapat digenerasikan, dapat direplikasi dan pengujian hipotesis) dan tidak di batasi untuk jenis variable tertentu atau konteks di mana pesan dibentuk dan ditampilkan<sup>27</sup>. Analisis isi merupakan suatu Teknik yang digunakan untuk suatu penelitian guna suatu kesimpulan yang objektif serta identifikasi suatu pesan. Analisis isi adalah teknik uji untuk konten sebuah media yang memiliki sifat dapat dipublikasi dan juga ditiru untuk penelitian lain serupa dengan objek atau subjek yang berbeda.

#### B. Penelitian Terdahulu

Berikut akan diuraikan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan variable atau fokus penelitian yang akan diteliti dengan tujuan untuk mengetahui posisi penelitian yang ingin dilakukan dari penelitian sebelumnya. Dengan ini dimaksudkan untuk menetapkan penelitian dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Gus Baha’ Dalam Channel Youtube Ngaji Kyai Official Episode Mengenal Tuhan Lebih Dalam”. Bahwasannya penelitian ini belum pernah ada peneliti yang membahasnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan tema, antara lain:

---

<sup>26</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*(Bandung: Remaja Rosdakarya)4

<sup>27</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana,2011)16

Penelitian *pertama* berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram**” oleh Guesty Tania mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam akun Instagram Hannan Attaki. Penelitian ini membahas pesan aqidah meliputi kepercayaan atas ketentuan Allah, pesan Syari’ah meliputi sholat, dzikir, dan doa. Pesan akhlak dominan terhadap akhlak diri sendiri, terhadap orang tua, serta menjaga kesucian diri dan selalu baik sangka kepada Allah maupun orang lain<sup>28</sup>.

Penelitian ini meneliti terhadap apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam postingan akun Instagram Hanan Attaki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan ustadz Hanan Attaki. Persamaan pada penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu subjek dan objek yang digunakan penelitian terdahulu berupa media Instagram, subjek yang diteliti ustadz Hanan Attaki. Sedangkan peneliti menggunakan media *youtube* dan subjek yang diteliti yaitu Gus Baha’.

*Kedua* penelitian berjudul “**Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta**” oleh Lathifah Istiqomah mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah lewat film “Duka Sedalam Cinta”. Pada penelitian ini menggunakan metode semiotika Roland Barthes, Lathifah menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif<sup>29</sup>.

Tujuan penelitian ini adalah peneliti menganalisis pesan dakwah yakni pesan aqidah yang disampaikan dalam film ini tentang iman kepada malaikat. Pesan dakwah Syariah yang disampaikan adalah tentang ibadah yaitu sholat, zakat, berjilbab, dan dilarang bersentuhan yang bukan mahrom. Pesan dakwah akhlak yang disampaikan pada film ini rentang ta’awun (tolong menolong), saling memaafkan, bersedekah, sabar, dan bijaksana.

---

<sup>28</sup> Guesy Tania, “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial *Instagram*”, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>29</sup> Lathifah Istiqomah, “Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta.” (Skripsi IAIN Bengkulu 2019).

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis pesan dakwah. Perbedaan dalam peneliti yang digunakan penelitian terdahulu adalah analisis semiotika Roland Barthes, sedangkan peneliti menggunakan analisis isi. Subjek dan objek juga berbeda, subjek penelitiannya terdahulu menggunakan media film dalam sebagai penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan media *youtube* untuk memfokuskan penelitian pada isi ceramah yang menunjukkan pesan dakwah yang akan dijadikan penelitian. Objek yang digunakan peneliti adalah Gus Baha' dan objek penelitian terdahulu yaitu H

Penelitian *ketiga* berjudul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim”** oleh Ahmad Rian Lisandi prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Penelitian ini menggunakan metode analisis ini yakni memperoleh gambaran isi pesan komunikasi dalam buku Pejuang Subuh Rian Lisandi menggunakan metode bagaimana melihat isi komunikasi secara kualitatif, dan bagaimana penulis tersebut memaknai isi komunikasi, membaca, sehingga dapat menggambarkan secara luas mengenai isi dari buku Pejuang Subuh<sup>30</sup>.

Teori yang digunakan yaitu teori Rholsty, suatu metode analisis isi pesan yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisa pesan yang disampaikan komunikator. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang analisis pesan dakwah dengan metode yang sama yaitu analisis isi. Perbedaan penelitian terdahulu dan peneliti yaitu peneliti menggunakan media dakwah *youtube* sedangkan penelitian terdahulu fokus pada media buku sebagai sumber penelitian. Subjek yang diteliti (peneliti fokus pada ceramah Gus Baha', penelitian terdahulu fokus pesan dakwah dalam buku pejuang subuh).

Penelitian ke *empat* berjudul **“Analisis Pesan Dakwah Moderat Gus Baha' dalam Channel Youtube Kajian Cerdas Official (edisi Oktober 2020- April 2021)** oleh Fitri Nurul prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah moderat Gus Baha' di channel youtube Kajian Cerdas Official, guna mengetahui metode dakwah,

---

<sup>30</sup> Ahmad Rian Lisandi, “Anlisis Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E.Halim,” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014).

mengetahui respon mad'u, faktor penghambat dan pendukung dakwah Gus Baha'. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*)<sup>31</sup>.

Penelitian *kelima* berjudul Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Religius “Bulan Terbelah di Langit Amerika” oleh Sri Wahyu Wardani dan Muhammad Alawi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Library Research* dengan pendekatan analisis isi kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam novel bulan terbelah dilangit Amerika, yaitu pesan dakwah aqidah, pesan syari'ah, pesan akhlak dan nilai kejujuran dan kebaikan, nilai ibadah dan nilai Sosial<sup>32</sup>.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel tersebut, istilah, terorisme, Islam radikal ataupun Islamphobia. Perbedaan penelitian Sri W dan Muhammad Alawi dan peneliti yaitu terletak pada yang dianalisis, Sri W dan Muhammad Alawi menganalisis novel dan peneliti menganalisis pesan dakwah.

Penelitian *keenam* berjudul Meditasi ajaran Islam di Media Sosial Akun @NGAJIGUSBAHA Tentang Mudahnya Ajaran Islam oleh Lilik Qurrata A'yun. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengupas dan menggambarkan metode dakwah yang dibawakan oleh K.H Ahmad Baha'uddin Nursalim melalui akun Instagram @Ngajigusbaha. Kesamaan pada penelitian tersebut dengan peneliti yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu metode dan analisis yaitu metode kualitatif dan analisis isi. Perbedaannya terletak pada tema yang diambil, peneliti menganalisis pesan dakwah dan saudari lilik mengambil meditasi ajaran Islam di media sosial<sup>33</sup>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyaknya konten *youtube* yang berasal dari kelompok-kelompok ekstrem sehingga perlu diisi dengan konten keagamaan. Panutan da'i yang di anut

---

<sup>31</sup> Fitriana Nurul, “Analisis Pesan Dakwah Moderat Gus Baha'dalam Channel Youtube Kajian Cerdas Official “, (Skripsi IAIN Kudus 2022).

<sup>32</sup> Sri Wahyu Wardani dan Muhammad Alawi, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religius “Bulan Terbelah di Langit Amerika,” *jurnal Komunikasi Penyiaran Islam XIII* no.2 (2021):183-188

<sup>33</sup> Lilik Qurrota A'yun, “Meditasi Ajaran Islam Di Media Sosial Akun @NgajigusbahaTentang Mudahnya Ajaran Islam,” *jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 3 no.3 (2023): 169

adalah Gus Baha' karena dalam berdakwah ilmunya sudah tidak diragukan lagi, sanad keilmuan yang menyambung sampai ke Rasulullah. Persamaan dari peneliti adalah sama-sama menggunakan media *youtube* mengkaji subjek yang sama yaitu ceramah Gus Baha'. Persamaan dengan peneliti menggunakan pendekatan penelitian yang sama yaitu pendekatan kualitatif dan meneliti metode dakwah yang digunakan Gus Baha'. Perbedaan dengan peneliti yaitu penelitian terdahulu menggunakan channel *youtube* Kajian Cerdas Official sedangkan peneliti menggunakan channel *youtube* Ngaji Kyai Official. Dan jenis penelitian yang digunakan peneliti deskriptif pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian lapangan (*field Research*).

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka teori merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian. Kerangka berfikir mengembangkan teori yang telah disusun untuk, menguraikan, menjelaskan hubungan yang terjadi antara variable yang diperlukan untuk menjawab sebuah penelitian<sup>34</sup>. Kerangka yang baik menjelaskan secara teoritis antar variable yang akan diteliti. Berdasarkan kehidupan saat ini masyarakat menjadi pribadi yang segalanya tercapai dengan instan tanpa berproses lama. Maka dari itu dengan adanya teknologi media sosial menjadikan masyarakat banyak memanfaatkan media informasi dan komunikasi secara cepat dan mudah. Banyak juga da'i yang memanfaatkan media sosial untuk berdakwah misalnya *youtube*. Semua orang bisa mengakses apapun dan dimanapun informasi yang akan dicari.

Dalam proses pemikiran mengenai Dakwah Gus Baha' dalam Channel *youtube* Ngaji Kyai Official maka akan dianalisis sebagaimana pesan dakwah yang sudah disampaikan pada sebuah akun media sosial *youtube*, guna untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah Gus Baha' dalam konten *youtube* Ngaji Kyai Official, yang berjudul "Menenal Tuhan Lebih Dalam" dan mengetahui gaya Gus Baha' dalam menyampaikan dakwahnya. kemudian untuk mengetahui lebih jauh makna dari isi pesan dakwah itu sendiri menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode yang digunakan metode analisis isi (*content analysis*). Data dapat disimpulkan berupa isi dan kebermanfaat

---

<sup>34</sup> Tegor, Alpino Susanto dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Klaten: Lakeisha, 2019), 39

pesan dakwah Gus Baha' dalam konten *youtube* Ngaji Kyai Official yang berjudul "Mengenal Tuhan Lebih Dalam".

**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir**

